

**LAPORAN AKHIR**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA NON REGULER**

1. Judul : Pemberdayaan Pemuda untuk inisiasi Gerakan literasi Masyarakat melalui taman bacaan Padukuhan Bangunrejo
2. Bidang Ilmu : Pendidikan
3. Ketua Pelaksana
  - a. Nama : Dr. Ika Maryani, M.Pd.
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIDN : 0508098502 NIY/NIP : 60150783
  - d. Disiplin Ilmu : PGSD
  - e. Pangkat, Golongan : III/d Jabatan Fungsional: Lektor
  - f. Fak./Program Studi : FKIP/ PGSD
  - g. Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan
  - h. Alamat Kantor : Jl Ki Ageng Pemanahan 19 Sorosutan Yogyakarta
  - i. Telepon/Faksimile : Telepon : (0274) 563515, 511830, 379418, 371120 Ext. –
  - j. Alamat Rumah : Jl Diponegoro No 8 Sembego RT 13 RW 38 Maguwoharjo, Depok, Sleman
  - k. Telepon/HP : 082297575204
  - l. E-mail : [ika.maryani@pgsd.uad.ac.id](mailto:ika.maryani@pgsd.uad.ac.id)
4. Mahasiswa yang Terlibat :
  - a. Nama Mahasiswa : Dyah Martawidya NIM : 2000005013
  - b. Nama Mahasiswa : Iqbal Pebriansyah Hidayat NIM : 1800012129
  - c. Nama Mahasiswa : Sandi NIM : 1900019162
  - d. Nama Mahasiswa : Farisyah Hanatasya NIM : 1900026149
  - e. Nama Mahasiswa : Nafia Zan Sukmajati NIM : 2000011409
  - f. Nama Mahasiswa : Itsnaini Irvina Khoirunnisa NIM : 2000018274
  - g. Nama Mahasiswa : Ika Ritnawati NIM : 2000030090
  - h. Nama Mahasiswa : Nalendra Putra Firdaus NIM : 2000030114
  - i. Nama Mahasiswa : Ely Qodriawati NIM : 2000036025
6. Mitra Kegiatan : Padukuhan Bangunrejo
7. Lokasi Kegiatan : Padukuhan Bangunrejo
8. Pelaksanaan Kegiatan : tanggal 11 dan 13 Februari 2024
9. Biaya Dikluarkan :
  - a. UAD : Rp 1.500.000,00
  - b. Luar UAD : 0Total : Rp 1.500.000,00

Mengetahui,  
Kepala LPPM

Prof. Ir., Anton Yudhana, M.T., Ph.D  
NIPM : 19760808 200108 111 088695

Yogyakarta, 4 Maret 2024

Pelaksana,



Dr. Ika Maryani, M.Pd.  
NIY/NIP 60150783

## LAPORAN AKHIR PENGABDIAN NON REGULER

Ringkasan proposal pengabdian dibuat 3 alenia tidak lebih dari 500 kata yang berisi: (a) alenia pertama memuat permasalahan dan tujuan pengabdian, (b) alenia kedua memuat solusi, metode pelaksanaan, rencana kegiatan, dengan menyertakan bentuk keterlibatan dan peran serta AUM dan (c) alenia ketiga memuat target luaran yang telah dicapai sesuai dengan skema PkM dan mengintegrasikan nilai AIK. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat kegiatan yang telah dilaksanakan, ditulis dengan jarak satu spasi.

### RINGKASAN

Permasalahan utama yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah belum adanya program yang memfasilitasi pengembangan literasi masyarakat di Padukuhan Bagunrejo. Program ini bertujuan untuk memberdayakan pemuda Bagunrejo dalam menginisiasi dan mengelola taman bacaan sebagai upaya gerakan literasi Masyarakat.

Solusi dan metode pelaksanaan menggunakan tahap-tahap sebagai berikut studi kelayakan dan perencanaan, identifikasi lokasi yang tepat, perolehan dukungan komunitas, pendekatan berbasis kebutuhan lokal, perencanaan infrastruktur, pengadaan bahan bacaan, pelatihan pengelolaan, promosi dan komunikasi, dan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Mitra terlibat aktif dalam penyediaan infrastruktur dan pemberian akses, mahasiswa berperan sejak tahap survey hingga evaluasi program.

Luaran yang dicapai adalah satu artikel terbit di media massa online dengan judul UAD Berdayakan Pemuda untuk inisiasi Taman Bacaan dengan mendorong Gerakan literasi di tisanews.com. Satu video pelaksanaan kegiatan juga telah di daftarkan Hak Ciptanya namun prosesnya masih menunggu system DJKI yang sedang bermasalah. Video tersebut berjudul Pemberdayaan Pemuda untuk inisiasi Gerakan literasi Masyarakat melalui taman bacaan Padukuhan Bagunrejo. Selain luaran, hasil pengabdian ini juga mampu meningkatkan keberdayaan pemuda Bagunrejo melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan taman bacaan, serta berdampak positif pada peningkatan literasi basa masyarakat khususnya anak-anak Bagunrejo.

**Kata kunci** maksimal 5 kata kunci. Gunakan tanda baca titik koma (;) sebagai pemisah dan ditulis sesuai urutan abjad.

Literasi Masyarakat; Pemberdayaan; Pemuda; Taman bacaan

Bagian Pendahuluan pengabdian maksimum 2000 kata yang berisi: uraian analisis situasi dan permasalahan mitra, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan minimal 1 bidang ilmu. Analisis situasi fokus pada kondisi terkini mitra yang mencakup (a) untuk Mitra ekonomi produktif menampilkan profil mitra dilengkapi data dan foto situasi mitra, uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra, dan persoalan yang dihadapi mitra. (b) untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif tampilkan profil mitra disertai data mitra dan foto situasi mitra, jelaskan peluang usaha mitra, dan jelaskan persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra. (c) untuk Mitra tidak produktif secara ekonomi uraikan lokasi mitra dan permasalahan yang terjadi/pernah terjadi dilengkapi data dan foto, sampaikan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini. Pada bagian ini perlu dijelaskan permasalahan mitra yang mengacu pada butir Analisis Situasi dengan menguraikan permasalahan prioritas mitra dan tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama

pelaksanaan program pengabdian minimal **1 bidang masalah**. (d) Tujuan dalam melaksanakan PkM

## PENDAHULUAN

Padukuhan Bangunrejo, Samigaluh memiliki karakteristik unik dan tradisi yang melekat pada. Padukuhan Bangunrejo mungkin memiliki struktur sosial yang erat. Hubungan antarwarga sangat akrab, dengan kehidupan komunitas yang didasarkan pada kerjasama dan gotong-royong. Hal ini mungkin dikarenakan lokasinya yang sangat jauh dari pusat kota dengan kontur perbukitan dan akses yang sulit. Kondisi ini menyebabkan Masyarakat saling bahu-membahu mengatasi masalah sehari-hari dengan gotong royong. Perekonomian masyarakat Bangunrejo tergantung pada sektor pertanian atau kerajinan lokal. Padukuhan memiliki warisan budaya dan kesenian yang dijaga dengan baik. Tradisi lokal, seperti upacara adat, tarian, dan musik, masih dijaga dan menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Pendidikan di desa ini dihadapkan pada tantangan tertentu, seperti aksesibilitas ke sekolah dan kurangnya sumber daya. Namun, masyarakat Bangunrejo dapat memiliki semangat untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi generasi mendatang. Fasilitas kesehatan dan layanan masyarakat menjadi perhatian utama. Akses ke layanan kesehatan memerlukan perhatian lebih, dan upaya pencegahan penyakit dapat menjadi fokus penting bagi masyarakat desa. Kesadaran akan lingkungan dan praktik keberlanjutan juga mencuat di Padukuhan Bangunrejo. Masyarakat berusaha melestarikan alam sekitar dan menjaga keseimbangan antara kehidupan tradisional dan keberlanjutan ekologis. Terdapat banyak sekolah di sekitar Padukuhan Bangunrejo diantaranya PAUD, TK, MIM, SMP, dan SMK. Seluruhnya terletak menyebar di kaki bukit maupun di jalan menuju padukuhan. Jumlah anak usia sekolah relatif banyak namun kendalanya adalah terbatasnya akses terhadap sumber belajar. Saat survey dilakukan bersamaan dengan survey KKN, anak-anak Padukuhan Bangunrejo biasanya pergi TPA dua kali seminggu. Di masjid/ mushola mereka sering bercerita tentang kegemarannya meminjam buku di perpustakaan. Ini menandakan bahwa anak-anak usia sekolah memiliki minat membaca yang baik. Kesadaran anak-anak tentang pentingnya membaca relatif tinggi dan patut di dorong.

Anak-anak paham bahwa membaca membuka pintu imajinasi dan kreativitas anak. Buku-buku cerita dapat membantu mereka memahami dunia, memperluas wawasan, dan merangsang imajinasi untuk mengembangkan ide-ide baru (1). Membaca merangsang perkembangan kognitif anak, meningkatkan pemahaman konsep, meningkatkan daya ingat, dan memperkaya kosakata mereka (2,3). Membaca di usia sekolah dasar mempersiapkan anak untuk pendidikan lebih lanjut. Keterampilan membaca yang baik menjadi dasar untuk pemahaman materi pelajaran di sekolah. Membaca juga membentuk etika membaca, seperti kebiasaan membaca dengan cermat dan menghormati karya sastra. Ini membantu membentuk karakter dan sikap positif terhadap pengetahuan. Membaca mendorong rasa keingintahuan anak (4). Buku-buku yang menarik dan informatif dapat memicu rasa ingin tahu mereka tentang dunia sekitar, menginspirasi mereka untuk belajar lebih banyak. Oleh karena itu, di Padukuhan Bangunrejo, Samigaluh, meningkatkan literasi membaca di kalangan anak sekolah dasar dapat menjadi langkah penting menuju pengembangan intelektual dan budaya yang lebih baik. Upaya bersama dari keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan literasi anak-anak.

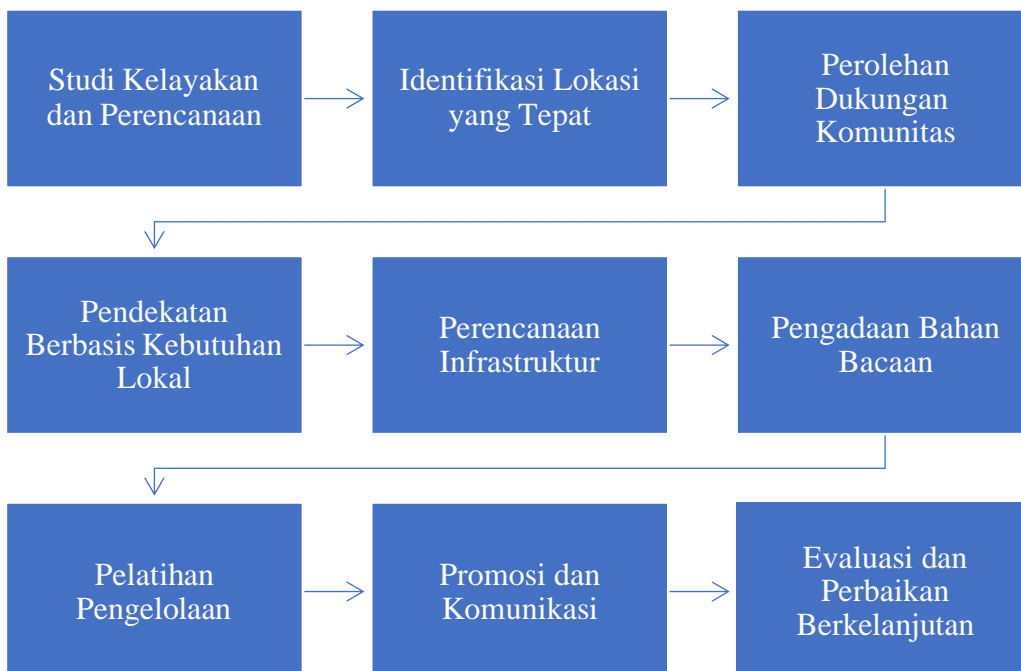
Permasalahan yang terlihat dari hasil wawancara dengan Dukuh Bangunrejo terkait dengan terbatasnya dukungan literasi membaca masyarakat antara lain. Terbatasnya dukungan literasi membaca dalam masyarakat dapat berkaitan dengan sejumlah permasalahan yang merangkum faktor-faktor sosial, ekonomi, dan pendidikan. Beberapa permasalahan dihadapi masyarakat dalam mendukung literasi membaca. Beberapa masyarakat mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap bahan bacaan, termasuk buku, majalah, atau koran. Terbatasnya perpustakaan atau minimnya toko buku di daerah tertentu dapat mempersulit warga untuk mendapatkan materi bacaan. Tingkat pendidikan rendah dapat menjadi hambatan utama dalam mendorong literasi membaca. Jika masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang rendah, kemampuan membaca dan pemahaman akan

cenderung terbatas. Kondisi ekonomi yang sulit dapat menjadi faktor yang menghambat. Pekerjaan yang membutuhkan waktu dan tenaga ekstra, serta gaji yang rendah, dapat membuat masyarakat kurang memiliki waktu dan sumber daya untuk mendukung kegiatan membaca. Beberapa masyarakat kurang mendapatkan dukungan dari program-program pendidikan literasi membaca yang memadai. Tanpa adanya inisiatif pendidikan yang mendukung, sulit bagi masyarakat untuk mengembangkan dan memperkuat kemampuan membaca (5). Pengaruh media digital dan hiburan modern dapat mengalihkan perhatian dari aktivitas membaca tradisional. Masyarakat yang lebih tertarik pada konten digital atau hiburan mungkin kurang memprioritaskan membaca sebagai kegiatan yang berharga (6). Materi bacaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat dapat menyebabkan kurangnya motivasi untuk membaca. Perlu adanya diversifikasi dalam jenis materi bacaan agar dapat memenuhi berbagai minat dan kebutuhan pembaca. Kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, seperti kurangnya buku di rumah atau kurangnya waktu yang dihabiskan bersama untuk membaca, dapat mempengaruhi perkembangan literasi anak-anak dan orang dewasa (7). Terbatasnya fasilitas perpustakaan di sekolah-sekolah sekitar Padukuhan Bangunrejo juga menjadi kendala besar. Perpustakaan yang kurang memadai dalam hal koleksi buku, fasilitas, dan program-program literasi dapat membatasi aksesibilitas masyarakat terhadap sumber literasi. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya bersama dari pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Program-program literasi yang holistik dan inklusif, akses yang lebih baik terhadap bahan bacaan, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya membaca dapat membantu mengatasi terbatasnya dukungan literasi membaca dalam Masyarakat (8).

Solusi permasalahan pengabdian tidak lebih dari 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan mengacu pada *road map* prodi/fakultas/LPPM (tampilkan dalam bentuk gambar atau kutipan) untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan.

### SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi permasalahan pada program ini adalah melalui pemberdayaan pemuda untuk pengembangan taman bacaan Padukuhan Bangunrejo, seperti yang terlihat pada bagan di bawah ini.



Metode pelaksanaan pengabdian maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra sasaran. Dalam metode pelaksanaan ini: (a) Uraikan kepakaran dan dan keterlibatan mahasiswa, (b) Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, (c) Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program dilapangan setelah kegiatan PkM selesai dilaksanakan. Pelaksanaan pengabdian meliputi 1 (satu) semester, minimal 1 tanggal pelaksanaan (per hari 400 menit)

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Langkah pengembangan taman bacaan Padukuhan Bangunrejo**

1. **Studi Kelayakan dan Perencanaan:**  
Tahap ini dilakukan untuk menentukan kebutuhan dan minat masyarakat terkait taman bacaan. Tim dosen dan mahasiswa membuat rencana pengembangan yang mencakup lokasi, anggaran, koleksi buku, dan kebutuhan infrastruktur dasar. Pada tahap ini, dilakukan wawancara dengan remaja masjid, karang taruna, dan dukuh Bangunrejo.
2. **Identifikasi Lokasi yang Tepat:**  
Pemilihan lokasi mempertimbangkan kemudahan diakses oleh masyarakat. Dalam hal ini, dukuh memberikan saran beberapa alternatif lokasi yang memungkinkan.
3. **Perolehan Dukungan Komunitas:**  
Pengembangan taman bacaan ini melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi dan mendukung proyek taman bacaan. Dukungan utama diperoleh dari dukuh, pimpinan karang taruna, RT dan RW.
4. **Pendekatan Berbasis Kebutuhan Lokal:**  
Koleksi buku disesuaikan dengan kebutuhan dan minat masyarakat desa khususnya anak-anak. Pada tahap ini, buku dikumpulkan dari sumbangan masyarakat dari komunitas kampus baik dosen maupun mahasiswa dan sumbangan lainnya.
5. **Perencanaan Infrastruktur:**  
Perencanaan infrastruktur dasar dilakukan seperti area taman bacaan, rak buku, kursi, meja, dan area membaca. Padukuhan sangat memegang peran penting bagian ini karena sebagai penyedia infrastruktur utama.
6. **Pengadaan Bahan Bacaan:**  
Pada tahap ini dilakukan pengumpulan donasi buku dari masyarakat, penerbit suara Muhammadiyah, dan beberapa pengadaan buku cerita anak dengan membeli/ pengadaan baru.
7. **Pelatihan Pengelolaan:**  
Pada tahap ini, dilakukan pelatihan kepada sukarelawan yang berasal dari pemuda dan remaja masjid yang akan mengelola taman bacaan. Materi yang dilatihkan antara lain cara merawat buku, mengorganisir acara, dan berkomunikasi dengan pengunjung.

---

#### 8. Promosi dan Komunikasi:

Pada tahap ini silakukan kampanye promosi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang taman bacaan. Promosi dilakukan saat posyandu, Kumpulan RT, dasawisma, dan pertemuan warga lainnya. Tim juga berkolaborasi dengan sekolah (MIM 3 Kulonprogo) untuk mengundang siswa-siswi dari daerah terdekat untuk berkunjung dan membaca di taman bacaan.

#### 9. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan:

Tahap ini dilakukan evaluasi berkala untuk mengukur dampak dan efektivitas taman bacaan. Evaluasi dilakukan mingguan selama pelaksanaan KKN oleh mahasiswa KKN.

### **Kepakaran dan dan keterlibatan mahasiswa**

Bidang kepakaran ketua tim: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Keterlibatan Mahasiswa KKN: seluruh mahasiswa membantu pelaksanaan PKM ini pada tahap studi kebutuhan, identifikasi lokasi, perencanaan infrastruktur, pengadaan bahan bacaan, promosi, dan evaluasi.

### **Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program**

Mitra yaitu Padukuhan Bangunrejo berpartisipasi pada pemberian akses, penyediaan infrastruktur, pengiriman peserta, dan pengiriman anak-anak untuk aktif berkunjung ke taman bacaan.

### **Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program**

Evaluasi dilakukan dengan mengukur konsistensi pengelola dalam mengelola taman bacaan dan kuantitas pengunjung harian.

<p>Hasil dapat berupa foto kegiatan (bukan foto narsis). Pembahasan dikaitkan dengan teori dan kajian-kajian terdahulu yang relevan. Dampak berupa peningkatan pengetahuan atau keterampilan yang terukur dari mitra setelah PKM. Pada bagian ini, pelaksana menjelaskan manfaat hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan pada mitra (kondisi sebelum dan sesudah mendapatkan pengabdian disertai dengan data, tabel, dan foto kegiatan, dampak ekonomi dan sosial (jika ada)), kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan, faktor yang menghambat/kendala, faktor yang mendukung, dan tindak lanjut. Keberdayaan mitra wajib dilaporkan sesuai dengan ketercapaian jenis keberdayaan yang telah dijanjikan</p>
--

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN MANFAAT**

### **Hasil**

Hasil dari pelaksanaan program pemberdayaan pemuda Bangunrejo untuk mengembangkan taman bacaan mencakup berbagai aspek positif, yang memberikan dampak baik pada pemuda, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Beberapa hasil yang dapat terukur diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Peningkatan Literasi Masyarakat:

Adanya taman bacaan yang dikembangkan oleh pemuda dapat meningkatkan tingkat literasi masyarakat setempat. Ketersediaan buku dan kegiatan literasi di taman bacaan dapat memotivasi masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, untuk lebih aktif membaca dan belajar.



*Gambar 1. Kegiatan Literasi Masyarakat Bangunrejo*

Dengan adanya taman bacaan yang dikembangkan oleh pemuda, akses masyarakat terhadap sumber daya literasi dapat meningkat. Program ini dapat membantu mengatasi ketidaksetaraan akses terhadap pendidikan dan literasi, terutama di daerah-daerah yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses.

## 2. Partisipasi Aktif Pemuda:

Pemuda yang terlibat dalam program ini dapat mengalami peningkatan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan pendidikan.



*Gambar 2. Kegiatan Pemberdayaan Pemuda Bangunrejo*

Pengembangan taman bacaan memberikan peluang kepada pemuda untuk berkontribusi pada pembangunan komunitas mereka, meningkatkan rasa tanggung jawab sosial, dan mengasah keterampilan kepemimpinan mereka.

## 3. Inovasi Teknologi dan Kreativitas:

Pemuda yang terlibat dalam pengembangan taman bacaan dapat membawa inovasi teknologi dan kreativitas dalam desain, implementasi, dan pengelolaan taman bacaan. Penggunaan solusi teknologi dan desain kreatif dapat memberikan nilai tambah dan daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

## 4. Keterampilan Pengelolaan dan Pemeliharaan:



Pemuda belajar keterampilan pengelolaan proyek, termasuk perencanaan, anggaran, dan pemeliharaan fasilitas taman bacaan. Ini dapat memberikan bekal berharga untuk kemampuan manajerial dan administratif, yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan.



*Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Taman bacaan bagi Pemuda Bangunrejo*

## **Pembahasan**

Literasi masyarakat merujuk pada kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam membaca, menulis, menghitung, dan memahami informasi (9). Ini mencakup kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, menggunakan, dan berpartisipasi dalam berbagai bentuk teks dan media komunikasi. Literasi masyarakat tidak hanya terbatas pada keterampilan dasar membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam terhadap konteks sosial, ekonomi, dan budaya yang memungkinkan individu berfungsi secara efektif dalam Masyarakat (10). Dengan literasi yang baik, masyarakat dapat lebih mandiri, aktif berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan ekonomi, serta lebih mampu mengatasi berbagai tantangan. Literasi masyarakat menjadi kunci untuk membuka pintu akses terhadap pengetahuan, informasi, dan peluang pendidikan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan sosial suatu komunitas. Penting untuk diingat bahwa literasi masyarakat tidak hanya bersifat individual, tetapi juga melibatkan dimensi social (11). Masyarakat yang literat adalah masyarakat yang mampu berkomunikasi, berkolaborasi, dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan secara efektif. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi masyarakat tidak hanya terfokus pada individu, tetapi juga melibatkan pembangunan kapasitas dan dukungan dari berbagai struktur dan institusi dalam masyarakat.

Pengembangan taman bacaan oleh pemuda dapat menjadi inisiatif yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan literasi masyarakat. Taman bacaan yang dikembangkan oleh pemuda dapat dirancang dengan pendekatan yang menarik dan ramah anak. Hal ini dapat meningkatkan minat membaca, terutama di kalangan anak-anak dan remaja, yang merupakan kelompok yang sangat penting dalam pembentukan kebiasaan literasi. Program ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan literasi. Masyarakat tidak hanya menjadi pengguna taman bacaan, tetapi juga terlibat dalam pemeliharaan dan pengembangan koleksi buku, menjadikan mereka pemangku kepentingan yang aktif dalam peningkatan literasi. Pengembangan taman bacaan di daerah oleh pemuda membuka peluang akses terhadap sumber literasi yang sebelumnya mungkin terbatas. Ini dapat meningkatkan aksesibilitas buku dan materi bacaan bagi semua lapisan masyarakat, terutama yang tinggal di daerah pedesaan atau kurang berkembang.

## **Manfaat**



Program pemberdayaan pemuda untuk mengembangkan taman bacaan memiliki sejumlah manfaat yang dapat dirasakan oleh pemuda, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Program ini dapat meningkatkan tingkat literasi masyarakat dengan menyediakan akses mudah dan terjangkau ke buku dan sumber daya literasi lainnya melalui taman bacaan yang dikembangkan. Pemuda yang terlibat dalam program ini dapat merasakan peningkatan keterampilan kepemimpinan, manajemen proyek, dan kreativitas melalui pengembangan dan pengelolaan taman bacaan. Mereka juga dapat memperoleh pengalaman praktis dalam merancang, mengelola, dan mempromosikan proyek berkelanjutan. Taman bacaan yang dikembangkan oleh pemuda memberikan pendekatan alternatif untuk meningkatkan pendidikan di masyarakat, terutama di tempat-tempat yang mungkin memiliki keterbatasan akses ke sekolah atau perpustakaan. Program ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan komunitas yang berkelanjutan dengan menciptakan ruang pembelajaran dan pertemuan yang dapat digunakan oleh masyarakat setempat untuk keperluan literasi dan aktivitas sosial. Pemuda dapat mengembangkan keterampilan teknologi dengan mengintegrasikan solusi teknologi dalam pengelolaan taman bacaan, seperti aplikasi pengelolaan inventaris atau platform literasi digital. Program ini mendorong pemuda untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam merancang taman bacaan, sehingga dapat menciptakan ruang yang menarik dan inspiratif bagi pengunjung. Pemuda yang terlibat dalam pengembangan taman bacaan dapat merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan dan sukses taman bacaan tersebut, menciptakan rasa keterikatan dengan proyek dan komunitas.

**Tabel Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM**

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek List
1	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	√
		Keterampilannya meningkat	√
		Kesehatannya meningkat	-
		Pendapatannya meningkat	-
		Pelayanannya meningkat	-
2	Mitra Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	-
		Keterampilannya meningkat	-
		Kualitas produknya meningkat	-
		Jumlah produknya meningkat	-
		Jenis produknya meningkat	-
		Kapasitas produksi meningkat	-
		Jumlah aset meningkat	-
		Jumlah omsetnya meningkat	-
		Kemampuan manajemennya	-
		Keuntungannya meningkat	-
		Produk tersertifikasi	-
		Produk terstandarisasi	-
		Unit usaha berbadan hukum	-
Jumlah wirausaha baru mandiri meningkat	-		

Pada bagian ini, pelaksana wajib mengisi deskripsi luaran wajib dan tambahan (bila ada), tahun capaian, dan status pencapaiannya.

#### **LUARAN PENGABDIAN**

1. Satu artikel terbit di media masa online dengan judul UAD Berdayakan Pemuda untuk inisiasi Taman Bacaan dengan mendorong Gerakan literasi di tisanews.com

[\(https://tisnanews.com/uad-berdayakan-pemuda-untuk-inisiasi-taman-bacaan-dengan-mendorong-gerakan-literasi-masyarakat/\)](https://tisnanews.com/uad-berdayakan-pemuda-untuk-inisiasi-taman-bacaan-dengan-mendorong-gerakan-literasi-masyarakat/)

2. Satu pengajuan Hak Cipta video dengan judul Pemberdayaan Pemuda untuk inisiasi Gerakan literasi Masyarakat melalui taman bacaan Padukuhan Bangunrejo (on proses karena system masih maintenance) ([draft pengajuan](#))

Simpulan dan saran merupakan jawaban dari tujuan kegiatan pengabdian

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Program pemberdayaan pemuda untuk mengembangkan literasi membaca masyarakat Bangunrejo berhasil memberi manfaat besar bagi pemuda dan Masyarakat dalam bentuk peningkatan literasi, peningkatan partisipasi pemuda, peningkatan kolaborasi dengan komunitas. Melihat besarnya manfaat yang diperoleh maka disarankan agar ada evaluasi dan perbaikan berkelanjutan bagi kualitas pengelolaan taman bacaan oleh pemuda maupun unsur Masyarakat lain.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan **system nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. **Hanya pustaka yang disitasi** pada proposal PKM yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Sebaliknya, setiap pustaka yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka harus disitasi. Daftar pustaka yang dirujuk maksimal 5 tahun terakhir. Jumlah daftar pustaka minimal 5

## DAFTAR PUSTAKA

1. Marie J, Raja B, Priska M, Putu FI. Pentingnya Edukasi Literasi Anak Usia Dini. In: SINAPTEK. 2023. p. 127–34.
2. Putri H, Harfiani R. Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Alat Permainan Edukatif Kereta Api Pintar pada Anak. 2024;5(1):191–202.
3. Fitriyani E, Nulanda PZ. Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Psychopathic J Ilm Psikol*. 2017;4(2):167–82.
4. Elendiana M. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *J Pendidik dan Konseling*. 2020;2(1):54–60.
5. Wiguna AC, Oktari D, Tobing JADE, Fajar RPAL. Problematika Literasi Membaca pada Generasi Penerus Bangsa dalam Menghadapi Abad 21. *Nat J Kaji Penelit dan Pendidik dan Pembelajaran*. 2022;7(1):1478–89.
6. Nurbaeti N, Mayasari A, Arifudin O. Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *J Tahsinia*. 2022;3(2):98–106.
7. Prasa D, Sartono S, Fitriyani A, Ramadiana N, Zamaludin AZM, Agustin D. Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Longkewang Melalui Inisiatif Rumah Belajar. *BERNAS J Pengabdian Kpd Masy*. 2024;5(1):146–154.
8. Aditia Y, Irwasnyah I. Literasi dan Toleransi terhadap Bahan Bacaan di Perpustakaan Kota Pematangsiantar. *J Educ Res [Internet]*. 2023;4(3):1298–307. Available from: <http://dx.doi.org/10.37985/jer.v4i3.255%0Ahttps://jer.or.id/index.php/jer/article/download/255/256>
9. Pertiwi FD, Rahman RM, Lestari DD. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Literasi Di Desawaru Jaya. *Abdi Dosen J Pengabdian Pada Masy*. 2018;2(2):129.
10. Lisnawati I, Ertinawati Y. Literasi Melalui Presentasi. *Metaedukasi*. 2019;1(1):1–12.
11. Lubis P, Mardianto M, Nasution MIP. Gerakan Literasi Sekolah: Tantangan Literasi Di Era Digital Dan Cara Mengatasinya. *J Media Infotama*. 2023;19(2):487–96.

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

## GAMBARAN IPTEKS

Pemberdayaan pemuda dalam pengembangan taman bacaan dapat menciptakan lingkungan yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan. Berikut adalah gambaran ipteks yang dapat dilibatkan dalam pemberdayaan pemuda untuk mengembangkan taman bacaan:

1. Aplikasi Teknologi Informasi dan Literasi digital  
Pemanfaatan aplikasi *Microsoft office* untuk mengelola inventaris buku, memantau kehadiran, dan mengorganisir acara literasi. Pelatihan aplikasi *canva* juga diberikan untuk membuat bahan promosi taman bacaan dan menyediakan informasi terkait kegiatan literasi. Pelatihan pemuda dalam literasi digital, sehingga mereka dapat mengelola dan memanfaatkan teknologi untuk memperluas akses ke informasi dan sumber daya literasi. Penggunaan perangkat lunak seperti *canva* dapat meningkatkan literasi digitalnya untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam upaya pengembangan program literasi masyarakat. Implementasi sistem informasi manajemen untuk mempermudah pengelolaan dan pemeliharaan taman bacaan. Melalui pemanfaatan IPTEKS ini, pemberdayaan pemuda tidak hanya akan meningkatkan kualitas taman bacaan, tetapi juga memperkaya pengalaman literasi masyarakat. Pemuda yang terlibat

dalam program ini dapat mengembangkan keterampilan teknologi, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial.

2. Inovasi Desain Lingkungan:

Keterlibatan pemuda dalam merancang taman bacaan yang ramah lingkungan dan mengoptimalkan penggunaan ruang. Penggunaan desain ergonomis dan berbasis keberlanjutan untuk menciptakan ruang yang nyaman dan mendukung aktivitas literasi bagi Masyarakat khususnya anak-anak.

**BORANG CAPAIAN LUARAN PENGABDIAN  
DANA INTERNAL UAD TAHUN AKADEMIK 2023 / 2024  
SKEMA NON REGULER**

**I. IDENTITAS PENGABDI**

Judul pengabdian : Pemberdayaan Pemuda untuk inisiasi Gerakan literasi  
Masyarakat melalui taman bacaan Padukuhan Bangunrejo  
Ketua Pengabdian : Dr. Ika Maryani, M.Pd.  
NIDN / e-mail : 0508098502/ [ika.maryani@pgsd.uad.c.id](mailto:ika.maryani@pgsd.uad.c.id)  
Prodi/Fakultas : PGSD/ FKIP  
Anggota 1 : -  
Anggota 2 : -  
Jumlah mahasiswa terlibat : 9 orang

**II. CAPAIAN LUARAN PENGABDIAN**

**A. Artikel Publikasi pada Jurnal Ilmiah**

Nama jurnal	Judul artikel	Keterangan
-	-	-
-	-	-
-	-	-

**B. Artikel Publikasi pada Prosiding (seminar) Ilmiah**

Nama Seminar/ Conference	Judul artikel *	Penyelenggara dan tanggal kegiatan	Keterangan **
1. Internasional	-	-	-
2. Nasional	-	-	-
3. Lokal/regional	-	-	-

\* Jika lebih dari satu artikel, tuliskan urutan nomornya ke bawah

\*\* Submit/accepted/terbit dan alamat URL artikel jika sudah terbit

**C. Buku ber ISBN / Modul / Book Chapter**

Jenis Buku/Modul	Judul Buku / Modul dan Tim Penyusun*	Keterangan **
1. Buku Ajar/Teks	-	-
2. Buku Umum/Ilmiah Populer	-	-
3. Modul	-	-
4. Book Chapter	-	-

\* Jika lebih dari satu artikel, tuliskan urutan nomornya ke bawah

\*\* keterangan status: draft/masuk penerbit/sudah cetak dan ISBN; serta matakuliah terkait

**D. Media Massa**

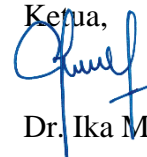
Jenis Media	Judul Artikel	Keterangan
1. Cetak	-	-
2. Online	judul UAD Berdayakan Pemuda untuk inisiasi Taman Bacaan dengan mendorong Gerakan literasi	tisnaneews.com ( <a href="https://tisnaneews.com/uad-berdayakan-pemuda-untuk-inisiasi-taman-bacaan-dengan-mendorong-gerakan-literasi-masyarakat/">https://tisnaneews.com/uad-berdayakan-pemuda-untuk-inisiasi-taman-bacaan-dengan-mendorong-gerakan-literasi-masyarakat/</a> )

**E. Video**

<b>Jenis Video</b>	<b>Judul Video</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Pemberdayaan Pemuda untuk inisiasi Gerakan literasi Masyarakat melalui taman bacaan Padukuhan Bangunrejo	(on proses karena system masih maintenance) (draft pengajuan)

Yogyakarta, 4 Maret 2024

Ketua,



Dr. Ika Maryani, M.Pd.